

PERANCANGAN REST AREA DI PERBATASAN ANJIR SERAPAT KABUPATEN KAPUAS

Eva Nikita

Jurusan/Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
Jln. Hendrik Timang, Palangka Raya
e-mail: evanikita2017@gmail.com

Tatau Wijaya Garib

Dosen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
Jln. Hendrik Timang, Palangka Raya
e-mail: tatauw@gmail.com

Rony Setya Siswadi

Dosen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
Jln. Hendrik Timang, Palangka Raya
e-mail: ronysetyasiswadi@yahoo.com

Abstract: *Transportation activities, especially long-distance travel in Indonesia, are still dominated by land transportation by road, either using private vehicles or public transportation. Long-distance travel can increase accidents caused by fatigue of people and vehicles. Rest areas are needed as a means of supporting roads that can provide physical and psychological refreshment as well as comfort and safety for motorists. A rest area or also known as a Rest Area is a place for drivers, passengers and their vehicles to rest for a while to relieve fatigue so they can continue their journey again. The planned location for this rest area will be on the border of Central Kalimantan and South Kalimantan, precisely on the Trans Kalimantan road, East Anjir Serapat District, Kapuas Regency and Anjir Pasar District, Barito Kuala Regency. The construction of the Rest Area in Anjir Serapat is an effort to develop infrastructure on the Trans Kalimantan road, with the aim of revitalizing it so that the two provinces have a mutually beneficial border area, both in terms of the building and the welfare of the people around it. The design that will be made is a Rest Area with the concept of structuring circulation and building mass patterns that make it easier to reach the building for both vehicles and pedestrians. The need to provide facilities that can meet the needs of visitors in Rest Areas with the shape of buildings and areas as aesthetic elements so as to provide physical and psychological alignment for visitors.*

Keywords: *planning, rest area, anjir serapat, kabupaten kapuas*

Abstrak: Kegiatan transportasi khususnya perjalanan jarak jauh di Indonesia masih didominasi oleh transportasi darat melalui jalan baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Perjalanan jarak jauh dapat meningkatkan kecelakaan yang diakibatkan oleh faktor kelelahan orang dan kendaraan. Diperlukan tempat istirahat sebagai sarana penunjang jalan yang dapat memberikan penyegaran fisik dan psikologis serta kenyamanan dan keamanan bagi para pengendara. Tempat istirahat atau yang bisa disebut juga *Rest Area* merupakan sebuah tempat bagi para pengemudi, penumpang dan kendaraannya untuk beristirahat sejenak menghilangkan rasa lelah sehingga dapat melanjutkan perjalanannya kembali. Lokasi yang direncanakan akan dibangun *Rest Area* ini nantinya berada di perbatasan Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan tepatnya di jalan trans Kalimantan, Kecamatan Anjir Serapat Timur, Kabupaten Kapuas dengan Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala. Pembangunan *Rest Area* di Anjir Serapat merupakan upaya pengembangan infrastruktur pada jalan Trans Kalimantan, dengan tujuan untuk merevitalisasi sehingga kedua provinsi ini memiliki kawasan perbatasan yang saling menguntungkan, baik dari segi bangunannya maupun segi kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Perancangan yang akan dibuat adalah *Rest Area* dengan konsep penataan sirkulasi dan pola massa bangunan yang memudahkan pencapaian ke dalam bangunan baik bagi kendaraan dan juga pejalan kaki. Perlunya penyediaan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung di *Rest Area* dengan bentuk bangunan dan kawasan sebagai elemen estetika sehingga dapat memberikan penyegaran fisik dan psikologi bagi pengunjung.

Kata kunci : perancangan, tempat istirahat, anjir serapat, kabupaten kapuas

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Terdapat banyak pulau, suku dengan kebudayaan yang beragam menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi. Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan kepariwisataannya. Kalimantan Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang berusaha mengembangkan sektor kepariwisataannya guna mendorong percepatan pertumbuhan perekonomian daerah. Keindahan alam yang asri serta keanekaragaman hayati menjadikan Kalimantan Tengah sebagai tujuan destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi. Pariwisata yang ada di Kalimantan Tengah harus dikembangkan dengan mengoptimalkan potensi yang ada pada kawasan di setiap daerah sehingga berdampak positif bagi kehidupan masyarakat disekitarnya. Dalam mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan suatu kawasan yang dapat meningkatkan jumlah kunjungan dan daya saing suatu kawasan diperlukan infrastruktur pendukung guna memenuhi fungsi-fungsi ekonomi dan sosial masyarakat. Kota di Kalimantan Tengah yang saat ini sedang merencanakan pengembangan kawasan melalui peningkatan infrastruktur ialah Kabupaten Kapuas. Pembangunan infrastruktur yang direncanakan ialah *Rest Area*.

Rest Area memiliki berbagai aspek dalam konteks pariwisata sesuai dengan kebutuhan wisatanya. Menurut Keputusan menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi, Nomor KM.25/Um.001/MPPT-98 tentang Pemanfaatan Tempat Rehat dan Layanan Wisata (*Rest Area*), menjelaskan bahwa Tempat Rehat dan Layanan Wisata (*Rest Area*) merupakan bagian dari fasilitas pelayanan wisata yang perlu dioptimalkan pemanfaatannya agar lebih berdayaguna dan berhasil guna sehingga tercipta keterpaduan langkah dalam pelaksanaan pemanfaatan dan pengembangan Tempat Rehat dan Layanan Wisata (*Rest Area*). *Rest Area* merupakan suatu tempat bagi para pengemudi, penumpang dan kendaraannya dapat beristirahat sejenak untuk nantinya dapat melanjutkan perjalanan kembali. Keberadaan *Rest Area* saat ini tentunya sangat diperlukan bagi pengguna jalan trans lintas kota. Pentingnya untuk beristirahat pada saat melakukan perjalanan jauh karena berkendara selama berjam-jam sangat

menguras tenaga juga pikiran sehingga membuat konsentrasi menurun. Hal ini jika di biarkan tentunya akan menimbulkan potensi terjadinya kecelakaan. Perjalanan jarak jauh dapat meningkatkan kecelakaan yang diakibatkan oleh faktor kelelahan orang dan kendaraan.

Untuk itu, diperlukan tempat istirahat sebagai fasilitas yang dapat meminimalisir faktor penyebab kecelakaan. Keberadaan *Rest Area* yang ada di Kalimantan Tengah tidak dirancang dan dimanfaatkan secara optimal jika dilihat dari fungsinya sebagai tempat peristirahatan sementara dengan fasilitas yang belum memadai untuk memenuhi kebutuhan para pengendara. Dengan tidak tersedianya *Rest Area* yang memiliki fasilitas lengkap sebagai pendukung jalan trans lintas kota, khususnya di Kabupaten Kapuas sehingga dibutuhkan kawasan *Rest Area* yang mampu mendukung dan memenuhi kebutuhan para pengendara yang sedang melakukan perjalanan juga menjadi destinasi wisata menarik untuk dikunjungi para wisatawan dan melalui fasilitas wisata yang ada dapat mensejahterakan masyarakat di sekitarnya. Dengan melakukan penataan sirkulasi dan pola massa bangunan yang sesuai dengan standar dan aturan pada *Rest Area*.

IDENTIFIKASI MASALAH

Rest Area dimaksudkan untuk meningkatkan infrastruktur serta menjadi tempat persinggahan sementara bagi pengguna jalan trans Kalimantan. Untuk menyesuaikan *Rest Area* yang mampu menjadi fasilitas pendukung jalan trans kota dalam mendukung aspek keselamatan dan kenyamanan berkendara, dibutuhkan penyelesaian masalah selain menjadi tempat persinggahan sementara *Rest Area* juga dapat dijadikan sarana bagi penduduk lokal dan pengunjung *Rest Area* untuk beristirahat dan berekreasi menikmati suasana sekitar. Untuk menyesuaikan konsep *Rest Area* yang mampu menjadi fasilitas pendukung jalan trans kota dalam mendukung aspek keselamatan dan kenyamanan berkendara, dibutuhkan penyelesaian masalah selain menjadi tempat persinggahan sementara juga dapat dijadikan sebagai sarana berwisata. Dengan demikian dibutuhkan *Rest Area* yang bersifat rekreatif dengan adanya fasilitas pendukung dan ruang-ruang yang dapat difungsikan untuk memberikan penyegaran fisik dan psikologis serta

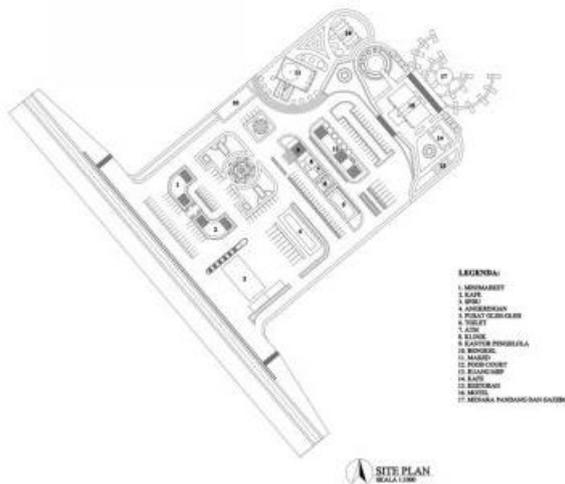
kenyamanan dan keamanan bagi para pengunjung dan masyarakat sekitar.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Perancangan pada Kawasan Rest Area di perbatasan Anjir Serapat Kabupaten Kapuas yang dilengkapi fasilitas penunjang untuk melayani kebutuhan para pengguna jalan dengan penataan pola massa bangunan dan sirkulasi dalam desain?

IDE KONSEP

Ide konsep pada *Rest Area* ini menyesuaikan dengan aktivitas pelaku kegiatan dalam rest area dengan penataan pola massa bangunan yang terpisah untuk memberikan kemudahan dalam pencapaian setiap akses ke dalam bangunan dengan area parkir yang tersedia pada masing-masing bangunan. Konsep pada tapak ini mengikuti dari pemisahan masing-masing zona yaitu zona publik (zona A), semi publik (zona B) dan privat (zona C). Setiap zona ini akan diletakkan taman dan bangunan yang sesuai dengan aktivitas para pengunjung. Dapat dilihat pada Gambar 1 yang tertera berikut ini :



Gambar 1. Site plan

Zona a

Zona A merupakan zona publik yang berisi bangunan minimarket, kafe, SPBU, ankringan, bengkel, gerbang masuk, penanda kawasan, area parkir dan RTH/taman. Zona A terdapat pada setiap sisi tapak mengikuti alur sirkulasi masuk dan keluar tapak. Fasilitas yang terdapat pada

zona A dapat dilihat seperti yang tertera pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Gerbang masuk ME



Gambar 3. SE



Gambar 4. Penanda kawasan



Gambar 5. Minimarket dan kafe



Gambar 6. SPBU



Gambar 7. Area parkir angkringan



Gambar 8. Bengkel



Gambar 9. Taman

Zona b

Zona B merupakan zona semi publik yang berisi bangunan kantor pengelola, klinik, *ATM center*, toilet, pusat oleh-oleh, *food court*, area parkir dan RTH/taman. Zona B terdapat pada bagian tengah tapak berada di antara alur sirkulasi dengan tujuan untuk memudahkan pencapaian ke setiap

bangunan. Sirkulasi pada zona B menggunakan pola sirkulasi linier. Fasilitas yang terdapat pada zona B dapat dilihat seperti yang tertera pada gambar di bawah ini :



Gambar 10. Kantor pengelola dan klinik



Gambar 11. *ATM center*



Gambar 12. Toilet



Gambar 13. Pusat oleh-oleh



Gambar 14. Foodcourt



Gambar 17. Masjid



Gambar 15. RTH dan area parkir



Gambar 18. Bangunan istirahat

Zona c

Zona C merupakan zona privat yang berisi bangunan restoran, masjid, bangunan istirahat, kafe, gazebo, menara pandang, ruang MEP, area parkir, area bermain anak dan RTH/taman. Zona C diletakan pada leveling ketinggian tapak dengan tujuan untuk menjadi *point of view* pada *rest area*. *Rest area* ini ingin menonjolkan keindahan dan keasrian alami area persawahan di sekitar tapak. Fasilitas yang terdapat pada zona C dapat dilihat seperti yang tertera pada gambar di bawah ini :



Gambar 19. Kafe dan ruang MEP



Gambar 16. Restoran



Gambar 20. Gazebo



Gambar 21. Menara Pandang



Gambar 22. Area bermain anak



Gambar 23. Taman

Perspektif lingkungan

Perspektif lingkungan kawasan *Rest Area* memperlihatkan situasi pada tapak yang terdapat bangunan dan juga elemen-elemen pendukung pada tapak. Seperti tertera pada gambar di bawah ini :



Gambar 24. Perspektif depan kawasan *Rest Area*



Gambar 25. Perspektif kiri kawasan *Rest Area*



Gambar 26. Perspektif belakang kawasan *Rest Area*



Gambar 27. Perspektif kanan kawasan *Rest Area*

KESIMPULAN

Rest Area Anjir Serapat yang terletak di Jl. Trans Kalimantan, Kecamatan Anjir Serapat Timur, Kabupaten Kapuas berbatasan langsung dengan provinsi Kalimantan Selatan merupakan tempat peristirahatan sementara yang digunakan oleh para pengguna jalan baik itu pengemudi, penumpang dan kendaraannya dengan tujuan untuk melepaskan lelah selama perjalanan. Lingkungan tapak memiliki potensi wisata yaitu memanfaatkan area persawahan sebagai daya tarik pengunjung untuk singgah, suasana yang asri dan sejuk dapat membuat pengunjung merasa nyaman. Pada *rest area* ini dibagi menjadi beberapa zona yaitu zona publik, semi publik dan privat. Konsep *rest area* yaitu penataan pola massa bangunan yang menyesuaikan aktivitas pelaku dan sirkulasi bagi kendaraan dan pejalan

kaki pada tapak, serta area parkir yang terdapat pada setiap bangunan. Dan penyediaan fasilitas yang lengkap sehingga pengunjung dapat memenuhi beberapa kebutuhannya di dalam satu area. Dengan demikian rancangan *Rest Area* ini menjadi kawasan yang nyaman dan aman untuk beristirahat sejenak sembari menikmati pemandangan alami yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- PT. Sarana Multidaya.** *Kajian Penentuan Tempat Istirahat (TI) dan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP).* 2013
- Departement of Transport and Main Roads Queensland.** *Rest Areas and Stopping Places – Location, Design and Facilities.* Maret 2014
- Kementerian, P. U. P. R. (2018). Peraturan Menteri PUPR No. 10/PRT/M/2018 tentang Tempat Istirahat dan Pelayanan Jalan Tol. Jakarta.
- Elfiansyah, T. I. (2007). Fasilitas Rest-area Tipe A pada Ruas Jalan Tol Cipularang. Tugas Akhir. Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gede, W. L. (2021). “Prinsip Perencanaan dan Kriteria Pengendalian Pengembangan Fasilitas Rest-Area pada Jalan Tol di Indonesia”. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, Vol. 5(2), 123-133.
- Akhmad, M. (2022). “Penyempurnaan Pengukuran Kontribusi Pariwisata: Alternatif Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, Vol. 16(1), 1-14.